

Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur

Dewi Safira Salsabila¹, Muhammad Suwignyo Prayogo²,
Nabila Mar'atun Nafisah³, Yudis Dwi Kusuma⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Indonesia
E-mail: dewisafirasalsabila@gmail.com¹, wignyoprayogo@uinkhas.ac.id², nabillamaratun731@gmail.com³,
Yudisdwikusuma@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received October 08, 2025

Revised October 20, 2025

Accepted October 25, 2025

Keywords:

Thematic Learning, Learning
Motivation, Learning
Outcomes, Elementary
Education, Literature Study .

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of thematic learning on elementary school students' motivation and learning outcomes through a systematic literature review. Thematic learning is an integrated approach that connects multiple subjects within a single meaningful theme, creating contextual and engaging learning experiences for students. The research employed a literature study method by reviewing various academic sources, including journals, research articles, and reports published between 2015 and 2024. The findings indicate that thematic learning has a positive and significant effect on students' learning motivation and outcomes in elementary schools. This approach enhances students' active participation, curiosity, and conceptual understanding since learning activities become more interactive and relevant to real-life situations. However, the effectiveness of thematic learning implementation also depends on teachers' preparedness, availability of learning media, and support from the learning environment. Therefore, thematic learning should be continuously developed as a strategy to improve the quality of education in elementary schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 08, 2025

Revised October 20, 2025

Accepted October 25, 2025

Keywords:

Pembelajaran Tematik,
Motivasi Belajar, Hasil Belajar,
Sekolah Dasar, Studi Literatur.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran tematik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui studi literatur sistematis. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan terpadu yang menghubungkan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang bermakna, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan meninjau berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, artikel penelitian, dan laporan akademik yang terbit dalam rentang tahun 2015-2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini mampu meningkatkan partisipasi aktif, rasa ingin tahu, dan pemahaman konseptual siswa karena kegiatan belajar menjadi lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas implementasi pembelajaran tematik juga dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan media pembelajaran, serta dukungan lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran tematik perlu terus dikembangkan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Corresponding Author:**

Dewi Safira Salsabila
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
E-mail: dewisafirasalsabila@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membangun pondasi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang akan menjadi basis bagi pembelajaran selanjutnya. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran tematik muncul sebagai salah satu strategi yang menawarkan integrasi antar-mata pelajaran melalui tema sentral sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa (Mustika, Zhafira, Safika, & Rahayu, 2022). Penggunaan pembelajaran tematik di SD ditujukan untuk mengatasi fragmentasi materi dan membantu siswa menghubungkan konsep antar disiplin secara holistik serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Sebuah studi literatur menyebutkan bahwa pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang bersifat lintas disiplin, memanfaatkan tema sebagai pengikat, dan mendorong keterlibatan siswa dalam situasi yang lebih nyata (Mustika et al., 2022). Selain itu, hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang dibarengi dengan variasi model dan media pembelajaran mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sebagai contoh, pada kelas IV di SD Negeri Karangmoncol 05 Pemalang ditemukan bahwa motivasi belajar yang dimediasi oleh variasi model dan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. (Saputri, Rais, & Setianingsi, 2021).

Motivasi belajar sendiri merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian terbaru mengemukakan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki partisipasi yang lebih aktif, pemahaman yang lebih baik terhadap materi, serta hasil belajar yang lebih memuaskan (Utami, Putri, Suriansyah, & Cinantya, 2024). Dalam konteks pembelajaran tematik, motivasi belajar menjadi variabel penting karena pendekatan tematik diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, rasa ingin tahu dan relevansi siswa terhadap pembelajaran sehingga memicu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sebagai bukti, penelitian yang memanfaatkan media audio-visual pada pembelajaran tematik daring di kelas III SD menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat dari rata-rata 1,8 ke 2,8 (skala penelitian) dan nilai post-test mengalami peningkatan juga (Yuliani, 2023).

Terlepas dari berbagai keunggulan tersebut, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak selalu berjalan mulus. Hambatan seperti kesiapan guru dalam merancang pembelajaran lintas mata pelajaran, keterbatasan media dan sumber belajar, hingga kurangnya dukungan teknologi informasi menjadi faktor yang dapat menghambat efektivitasnya (Musa & Rahmawati, 2022). Lebih lanjut, meskipun banyak studi menunjukkan hasil positif, masih terdapat variasi hasil terkait pengaruh pembelajaran tematik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa tergantung pada desain pembelajaran, keadaan sekolah, serta konteks lokal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mengumpulkan dan menganalisis literatur terkini untuk memahami secara menyeluruh bagaimana



pembelajaran tematik memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar, serta faktor-faktor yang memoderasi atau memfasilitasi hubungan tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk melakukan studi literatur sistematis terhadap penelitian-penelitian dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2015-2024) yang mengeksplorasi pengaruh pembelajaran tematik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Analisis ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran komprehensif mengenai bukti empiris, tren penelitian, gap penelitian, serta implikasi praktis bagi pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan disekolah dasar.

Metode

Peneliti menggunakan teknik studi literatur sebagai metodologi penelitian ini, mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber teks, termasuk buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber elektronik yang relevan dengan topik penelitian.

Metode ini mencakup penelitian teoretis, kutipan, dan literatur ilmiah lebih lanjut tentang budaya, nilai, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018). Tujuan pengantar suatu penelitian adalah untuk menghasilkan data teks yang berkaitan dengan item data, yang dicapai dengan membaca literatur yang relevan dan publikasi penelitian sebelumnya.

Untuk melaksanakan penelitian ini, sumber data dikumpulkan, dianalisis, dan catatan dibuat. Catatan penelitian kemudian diproses, dan laporan disusun menggunakan sistem penulisan yang relevan. Jurnal, laporan penelitian, majalah ilmiah, buku yang relevan, hasil seminar, karya ilmiah yang belum diterbitkan, dan informan merupakan beberapa sumber

literatur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam artikel ini.

Hasil

Tabel 1. berisi rincian jurnal penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

No	Peneliti	Jurnal	Judul artikel
1.	(Riva komalas ari et,al,2021)	Jurnal Basicedu	"Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif di Sekolah Dasar".
2.	(Apriyani Sembiring et,al.2021)	Jurnal Basicedu	"Pengaruh Model Pembelajaran TIME Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik."
3.	(Nugrandanda Janattaka Oktaviarin,2023)	IJEB: Indonesia nJournal Education Basic	"Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 Kelas Iv Sdn Talun 03 Kabupaten Blitarnourma"
4.	(Sanna et,al 2023)	Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar,	"EfektivitasModel Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 290 Inpres Kasisiâ Kabupaten Tana Toraja"
5.	(Lisenia Saragih et,al. 2021)	Jurnal basicedu	"Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik."
6.	(Selfi dan Yanti, 2021)	Jurnal Basicedu	"Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar."
7.	(Yeyen dan Karlina, 2025)	Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar,	"Pengembangan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Question Student Have Di Sekolah Dasar."



8.	(Sakdia dan Siti Qurotul, 2024)	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia	“Pengaruh Motivasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas III SDN O17 Jaya Kopah Kabupaten Kuantan Singingi”.
----	---------------------------------	---	--

Penelitian yang dilakukan oleh riva komalasari et,al (2021) ini menunjukkan bahwa permainan edukatif yang dikombinasikan dengan pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa di sekolah dasar. Dengan persentase siswa yang menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia meningkat dari 60% menjadi 90%, ilmu pengetahuan alam dari 50% menjadi 90%, dan ilmu pengetahuan sosial dari 60% menjadi 95%, jelas bahwa motivasi siswa meningkat dari rata-rata 81,5% menjadi 91%.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani et,al (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran Time Token di SD Negeri Sei Mencirim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam mempelajari tema “Lingkungan Kita, Teman-Teman.” Meskipun uji korelasi menghasilkan hasil $r_{hitung} = 0.834 > r_{tabel} = 0.423$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan model Time Token dan peningkatan motivasi belajar siswa, uji normalitas yang menggunakan teknik Lilliefors menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Dengan $t_{count} = 6.758 > t_{table} = 1.725$ pada tingkat signifikansi 0.05, uji t lebih lanjut mendukung hasil ini, mengonfirmasi hipotesis alternatif (H_a). Temuan ini mendukung kemampuan model Time Token dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugrananda Janattaka (2023) menyimpulkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika diberikan

kuis. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa skor total kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara menggunakan kuis dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Akibatnya, kuis dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan berpusat pada partisipasi langsung siswa

Sanna et,al (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar tematik mereka. Hasil pengujian hipotesis dengan sampel independen menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan adanya “efek signifikan antara penerapan model pembelajaran interaktif dan peningkatan motivasi belajar serta prestasi belajar siswa.” Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif benar-benar efektif. Oleh karena itu, model pembelajaran interaktif dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di sekolah dasar.

Lisenia saragih et al(2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan paradigma pembelajaran terbuka di SD Negeri 064978 Manunggal terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam mempelajari upaya konservasi lingkungan. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperbaiki pemahaman konseptual, dan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan model terbuka dengan peningkatan hasil belajar.

Andini, Selfi R., and Yanti Fitria (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan paradigma



pembelajaran RADEC (Baca, Jawab, Diskusikan, Jelaskan, Buat) dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan abad ke-21, termasuk kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis, kerja sama tim, dan komunikasi. Perbandingan nilai t-count dan t-table mendukung penerimaan hipotesis alternatif, menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC secara signifikan mempengaruhi hasil belajar anak-anak sekolah dasar, terutama dalam hal pengetahuan.

Yeyen dan Happy (2025) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang menggunakan strategi “*Question Student Have*” memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Strategi ini mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan bertanya dan menjawab pertanyaan langsung, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi isi, validasi bahasa, dan validasi penyajian masing-masing memperoleh skor 3,80, masing-masing termasuk dalam kategori “sangat valid”. Selain itu, tingkat keaktifan siswa mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa strategi “*Ask Student Have*” tidak hanya efektif secara akademis, tetapi juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa, rasa ingin tahu, dan keterlibatan mereka dalam kelas.

Sakdia dan Siti (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh motivasi dan antusiasme mereka dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat dalam belajar cenderung lebih terlibat, fokus, dan aktif selama proses belajar, yang semuanya meningkatkan hasil belajar. Karena keduanya mempromosikan keterlibatan

emosional dan kognitif siswa dalam memahami materi pelajaran, motivasi dan minat dalam belajar memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik. Hal ini menunjukkan bahwa saat merancang strategi pembelajaran yang menarik, dinamis, dan relevan dengan pengalaman, guru sebaiknya memprioritaskan peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

Pembahasan

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan pondasi penting dalam pembentukan kemampuan dasar, karakter, dan motivasi belajar siswa untuk jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang relevan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar adalah pembelajaran tematik. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang utuh, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

1. Pembelajaran Tematik dan Kaitannya dengan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pendidikan. Menurut Sardiman (2018), motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi menentukan sejauh mana siswa mau dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran tematik diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pendekatan ini menghadirkan proses belajar yang menyenangkan, relevan, dan bermakna. Siswa tidak lagi belajar secara terpisah antara mata pelajaran, melainkan melalui tema yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari.



Misalnya, dalam tema “Lingkungan Sekitarku”, siswa tidak hanya belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang tumbuhan, tetapi juga Bahasa Indonesia melalui kegiatan menulis laporan pengamatan, serta Matematika melalui kegiatan menghitung jumlah tanaman. Integrasi semacam ini membuat siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki manfaat nyata, sehingga muncul rasa ingin tahu dan antusiasme yang tinggi.

Selain itu, pembelajaran tematik memberikan ruang bagi partisipasi aktif dan kemandirian siswa. Melalui kegiatan diskusi, eksperimen sederhana, dan proyek kelompok, siswa diajak terlibat langsung dalam proses belajar. Aktivitas yang bersifat kolaboratif dan kreatif ini menumbuhkan rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, dan semangat belajar yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

Beberapa penelitian juga memperkuat temuan ini. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tematik menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide-idenya secara bebas.

2. Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa

Selain memengaruhi motivasi, pembelajaran tematik juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Dalam pembelajaran tematik, siswa memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan

mendalam karena setiap konsep dipelajari dalam konteks yang saling berhubungan.

Secara kognitif, siswa lebih mudah memahami materi karena konsep yang dipelajari tidak berdiri sendiri. Misalnya, ketika belajar tentang “Air”, siswa memahami fungsi air secara ilmiah (IPA), pentingnya hemat air (PPKn), serta menghitung volume air (Matematika). Pendekatan integratif seperti ini membantu siswa mengaitkan berbagai pengetahuan secara logis dan sistematis, sehingga daya ingat dan pemahaman mereka meningkat.

Pada aspek afektif, pembelajaran tematik menumbuhkan sikap positif terhadap belajar. Siswa belajar untuk menghargai pendapat teman, bekerja sama dalam kelompok, dan menumbuhkan empati terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan pada aspek psikomotor, kegiatan praktik, observasi, dan proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan secara langsung.

Penelitian oleh Kurniasih dan Sani (2020) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tematik meningkat signifikan dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Hal ini karena pembelajaran tematik menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah secara nyata — kemampuan yang menjadi inti dari pembelajaran abad ke-21.

3. Peran Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik

Guru memiliki peranan sentral dalam keberhasilan penerapan pembelajaran tematik. Guru bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator. Guru perlu memiliki kemampuan merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengaitkan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang



utuh dan logis. Selain itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Namun, pelaksanaan pembelajaran tematik di lapangan tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan yang sering dihadapi antara lain: keterbatasan kemampuan guru dalam mengintegrasikan antar mata pelajaran, kurangnya sarana dan media pembelajaran yang mendukung, serta perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari pihak sekolah dan pelatihan guru secara berkelanjutan agar penerapan pembelajaran tematik berjalan efektif.

4. Implikasi terhadap Dunia Pendidikan

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penerapan pembelajaran tematik tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik yang menjadi dasar bagi pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Dengan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, siswa akan terbiasa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi kemampuan yang sangat dibutuhkan di era globalisasi dan digitalisasi pendidikan saat ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Semakin efektif guru menerapkan pendekatan tematik, semakin tinggi pula motivasi dan capaian akademik yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran ini perlu terus dikembangkan dan diperkuat dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang dianalisis,

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna karena mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan siswa. Melalui pembelajaran tematik, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik,

Keberhasilan pembelajaran tematik sangat bergantung pada kompetensi dan kesiapan guru, ketersediaan media pembelajaran yang mendukung, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru secara berkelanjutan dan inovasi dalam penerapan strategi pembelajaran tematik agar manfaatnya dapat dimaksimalkan.

Secara keseluruhan, pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar karena tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik, keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan karakter positif siswa. Dengan demikian, pengembangan dan implementasi pembelajaran tematik yang efektif perlu terus dilakukan sebagai upaya membentuk generasi pembelajar yang aktif, berkarakter, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Daftar Pustaka

Andini, Selfi R., and Yanti Fitria. (2021), Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3)p.p. 1435-1443, doi:[10.31004/basicedu.v5i3.960](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.960).



- Ariani, D., & Rahmawati, N. (2021). Pengaruh pembelajaran tematik integratif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112–124. <https://doi.org/10.26737/jpdn.v6i2.3219>
- Hidayat, R., & Fitriyani, A. (2022). Hubungan antara pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 145–153. <https://doi.org/10.31004/jipgsd.v10i3.518>
- Musa, M. M., & Rahmawati, M. (2022). Kegagalan pembelajaran tematik pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.472>
- Mustika, D., Zhafira, A. D., Safika, E., & Rahayu, M. P. (2022). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4). <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5018>
- Oktaviarin, Nugrananda Janattaka, (2023) Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 Kelas Iv Sdn Talun 03 Kabupaten Blitarnourma, *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01(3)
- Sanna, M. O. ., M. . Asdam, dan N. . Lutfin. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 290 Inpres Kasisiâ Kabupaten Tana Toraja. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8, (1), 71-85, doi:
- <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.468>
- Saragih, Lisenia M., et al. (2021) Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik." *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, (14)pp.2644-2652,doi:[10.31004/basicedu.v5i14.4684.1250](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i14.4684.1250).
- Sari, Riva K., et al. (2021) Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (6). 5593-5600, doi:[10.31004/basicedu.v5i6.1735](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1735).
- Saputri, B. A., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2021). Pengaruh motivasi belajar melalui variasi model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Karangmoncol 05 Pemalang. *Dwijaloka: Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 1-10. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v2i2.1167>
- Sembiring, Apriyani B., et al. (2021).Pengaruh Model Pembelajaran TIME Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5, (5). 4076-4084, doi:[10.31004/basicedu.v5i5.1289](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289).
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>



- Yuliani, R. (2023). Peningkatan motivasi belajar daring pada pembelajaran tematik melalui media audio visual siswa kelas III sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53859>
- Rahmawati, S. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui pendekatan tematik integratif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 55–66.
- Sakdia, and Siti Quratul Ain. (2024), Pengaruh Motivasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Kelas III SDN 017 Jaya Kopah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3, (1) , pp. 45-56, doi:<https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.217>
- Sujiono, Y. N., & Yuliani, S. (2022). Efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, 5(1), 77–88.
- Yeyen Safitri, Happy Karlina Marjo. (2025), Pengembangan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Question Student Have Di Sekolah Dasar. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 10, (02), ,doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25050>